

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Metode pembelajaran adalah sebuah rancangan atau langkah-langkah yang di gunakan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran merupakan penjabaran dari suatu pendekatan. Metode sendiri dapat juga dikatakan sebagai prosedur pembelajaran yang di fokuskan pencapaian tujuan.<sup>1</sup> Dengan adanya metode pembelajaran, peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang nilai karakter tetapi juga dapat memparaktekkan nilai-nilai karakter tersebut. Sifat seseorang ketika mendapatkan respon terhadap suatu peristiwa biasanya terjadi secara bermoral. Respon tersebut dapat dilihat dari sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, menghargai orang lain, dan sebagainya.

Jadi, didalam pelaksanaannya pendidikan wajib memiliki beberapa prinsip diantaranya: pendidikan diselenggarakan secara demokratis, berkeadilan, tidak selektif dengan cara menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultur, dan sebagainya. Selain itu dalam pelaksanaannya pendidikan juga harus memiliki kesatuan yang sistematis dengan sistem yang terbuka dan multimakna untuk mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. *Model Pembelajaran*. (Bandung: Aswaja Presindo, 2012), p-57

Salah satunya adalah metode pembelajaran sosiodrama. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana ia mengatakan bahwa sosiodrama adalah metode pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk bermain peranan yang menekankan pada pemecahan masalah sosial.<sup>2</sup> Metode sosiodrama dibuat untuk tujuan tertentu, yaitu agar peserta didik dapat menghargai dan menghayati perasaan orang lain. Metode sosiodrama juga bertujuan untuk mengembangkan rasa sikap kedisiplinan pada diri siswa. Selain itu, metode sosiodrama juga dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Somer, bahwa permainan drama membantu peserta didik mempertahankan materi pelajaran di sekolah dalam hal memori mereka. Peserta didik tidak hanya diajak membaca, tetapi juga melakukan kegiatan belajar yang lain. Kegiatan drama membuat peserta didik berusaha memasuki karakter dari tokoh yang ada di dalam naskah.<sup>3</sup> Metode sosiodrama cocok jika dipraktikkan dalam pembelajaran akidah akhlak karena metode tersebut dapat membuat suasana pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan dan peserta didik pun menjadi lebih aktif untuk mengikuti pembelajaran sehingga berpengaruh pada perkembangan sikap siswa baik ketika di dalam pembelajaran maupun dalam lingkungan masyarakat

Pada hakikatnya pendidikan adalah suatu upaya untuk mewariskan nilai yang akan menjadi tolak ukur dalam menjalani kehidupan serta memperbaiki nasib peradaban manusia. Pendidikan merupakan ujung tombak untuk

---

<sup>2</sup> Sudjana nana, *Belajar dan pembelajaran*, (Bandung: Rineka Cipta. 2020). P.91

<sup>3</sup> Sudjana nana, *Belajar dan pembelajaran*, (Bandung: Rineka Cipta. 2020). P.98

menciptakan generasi yang cerdas, berilmu, bertanggung jawab dan memiliki wawasan sangat luas.<sup>4</sup>

Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, apabila metode yang di terapkan kepada peserta didik itu tepat sasaran. Karena pada dasarnya, pesesrta didik dengan metode pembelajaran itu saling berkaitan satu sama lain. Dari hal ini, peran guru sangatlah penting dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menjadi pribadi yang diinginkan, yakni penuh tanggung jawab.

Berdasarkan kegiatan di Madrasah MTs Mafatihul Huda Pujon yang dilaksanakan pada tahun 2022. Peneliti melihat bahwasanya metode sosiodrama pernah di terapkan oleh guru akidah akhlak. Metode sosiodrama dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap siswa dalam pembelajaran adap kepada teman, saudara, tetangga, tetapi masih terdapat beberapa problem yang di dapat dari data observasi yang terjadi dilapangan,diantaranya: (1) Masih adanya peserta didik yang tidak bebuat baik terhadap guru, (2) Masih ada peserta didik yang kurang sopan ketika berpakaian, dan (3) Peserta didik masih ada yang belum memahami tentang metode sosiodrama.

Ketika penulis melakukan penelitian, sebelum pembelajaran Akidah Akhlak ini menggunakan metode sosiodrama dan hanya menggunakan metode ceramah, maka itu tidak akan membuat siswa diam dan fokus terhadap pelajaran, malah siswa akan sibuk dengan urusannya sendiri. Untuk itu, penggunaan

---

<sup>4</sup> Premita Sari Octa dan Mukhamad Murdiono, “Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Dan Sikap Tanggung Jawab Dalam Pebelajaan Pkn”. *Jurnal Civic*, Vol. 14, No. 1, Mei 2019: p 35.

metode sosiodrama sangat diperlukan dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak. Selain dapat membuat peserta didik semakin aktif, juga dapat membuat siswa menjadi lebih fokus terhadap guru yang sedang menjelaskan materi.

Dari beberapa permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Sikap Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Mts Mafatihul Huda Pujon.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini dapat diambil beberapa rumusan masalah diantaranya yakni:

1. Apakah ada pengaruh metode sosiodrama terhadap sikap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak?
2. Seberapa besar pengaruh metode sosiodrama terhadap sikap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam hal ini, peneliti memiliki beberapa tujuan dalam melakukan penelitian diantaranya:

1. Mengetahui apakah ada pengaruh metode sosiodrama terhadap sikap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak?
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh metode sosiodrama terhadap sikap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak?

### **D. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat yang di inginkan oleh peneliti pada penelitian ini antara lain:

1. Bagi siswa

Penerapan metode ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran Akidah Akhlak dengan mudah dan dapat di ingat selalu.

2. Bagi guru

Dari penelitian ini diharapkan guru dapat menerapkan metode sosiodrama sebagai metode alternatif pada pembelajaran akidah akhlak.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan yang bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi sekolah serta lebih mudah memahami tugas berat yang di ampu oleh seorang pengajar.

4. Bagi pembaca khususnya mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan yang begitu menarik yang perlu di teliti lebih menarik lagi dan lebih mendalam.

### E. Hipotesis Penelitian

Menurut Erwan Agus Purwanto dan Dyan Ratih Sulistyastuti menyatakan bahwa hipotesis adalah *“tuduhan sementara dari masalah yang diangkat peneliti dalam melakukan penelitian yang keberadaannya masih lemah. Karena masih lemah dan belum tentu benar, maka dibutuhkan pengujian”*.<sup>5</sup>

Berdasarkan kajian teoritik dan kerangka berfikir yang telah di tentukan oleh peneliti, terdapat beberapa hipotesis yang dimiliki yakni:

---

<sup>5</sup> Erwan Agus Purwanto dan Dyan Ratih Sulistyastuti, *Metode penelitian kuantitatif, untuk Administrasi publik, dan masalah-masalah sosial*(Yogyakarta: Gaya Media Yogyakarta), 2020.

1. Tidak terdapat pengaruh metode sosiodrama terhadap sikap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak.(Ho)
2. Terdapat pengaruh metode sosiodrama terhadap hasil belajar dan sikap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak.(Hi)

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pengaruh metode sosiodrama terhadap sikap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Mafatihul Huda Pujon.

#### **G. Penelitian Terdahulu Dan Orisinalitas Penelitian**

- 1 Indah Purwanti, Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Kuala Kapuas Pada Mata Pelajaran Sejarah. 2020<sup>6</sup>. “Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif* dengan metode eksperimen dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Kuala Kapuas dan penelitian ini terfokus kepada siswa kelas XI IPS 1 Mata pelajaran sejarah.
- 2 Heni Putri Utami, Pengaruh metode pembelajaran sosiodrama terhadap sikap percaya diri dan komunikasi pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V di SDN kalinegoro 2 TA 2019/2020.<sup>7</sup> Pada penelitian ini desain penelitiannya adalah kuantitatif eksperimen yang digunakan adalah kelompok tunggal dengan pretest-posttest. untuk pengumpulan datanya menggunakan

<sup>6</sup> Indah Purwanti, *Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Kuala Kapuas Pada Mata Pelajaran Sejarah*. 2020

<sup>7</sup> Heni Putri Utami, *Pengaruh metode pembelajaran sosiodrama terhadap sikap percaya diri dan komunikasi pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V di SDN kalinegoro*. 2020

metode angket atau kusioner dan observasi. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa sanya terdapat pengaruh metode pembelajaran sosiodrama yang sangat signifikan dan terdapat pengaruh positif terhadap sikap percaya ddiri dan komunikasi pada diri siswa.

- 3 Zulfaedi Retnani, Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama terhadap sikap Nasionalisme siswa kelas VIII SMP N 2 Magelang TA 2017/2018.<sup>8</sup> Hasil penelitian ini adalah terdapat hasil yang sangat signifikan pada pengaruh penerapan metode sosiodrama sebesar 46% terhadap sikap nasionalisme siswa. Dalam hal ini uji coba instrumen dilaksanakan pada IX D yang berjumlah 22 siswa. Pengambilan yang dilakukan adalah random sampling.
- 4 Inka Putri Febryananda, Pengaruh Metode Pembelajaran Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI OTKP Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pelayanan Prima Kepada Pelanggan Di SMKN 2 Kediri. 2019/2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahw, terdapat pengaruh metode sosiodrama terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP pada kompetensi dasar menerapkan pelayanan prima kepada pelanggan di SMKN 2 Kediri. Dimana hasil rata-rata pada kelas eksperimen senilai 85 pada ketrampilan berbicara dan 88,2 pada ketrampilan berperan. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata senilai 78,2 pada diskusi dan 80 pada presentasi.
- 5 Muhammad Maman Sumaludin, Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah di Masa Tatap Muka

---

<sup>8</sup> Zulfaedi Retnani, *Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama terhadap sikap Nasionalisme siswa kelas VIII SMP N 2 Magelang*. 2018/2019.

Terbatas di Kelas XI IPS SMAN 4 Bandung Angkatan 2021/2022. Hasilnya adalah, terdapat pengaruh positif yakni terjadi peningkatan hasil belajar setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama. Dimana rata-rata pada kelas ekeperimen didapat score pretest sebesar 66,18 dan score posttes sebesar 88,68.

**Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian**

No.	Penulis, Judul Penelitian, Tahun	Persamaan	Perbedaan Orisinalitas
1.	Indah Purwanti, <i>Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Kuala Kapuas Pada Mata Pelajaran Sejarah.</i> 2020	Pada penelitian ini menggunakan pendekatan <i>kuantitatif</i> dengan metode eksperimen dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control.	Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Kuala Kapuas dan penelitian ini terfokus kepada siswa kelas XI IPS 1 Mata pelajaran sejarah. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif eksperimen dua kelas yakni kelas control dan eksperimen
2.	Heni Putri Utami, <i>Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Sikap Percaya Diri Dan Komunikasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Kalinegoro 2</i> TA 2019/2020	Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa sanya terdapat pengaruh metode pembelajaran sosiodrama yang sangat signifikan dan terdapat pengaruh positif terhadap sikap percaya diri dan komunikasi pada diri siswa.	Pada penelitian ini, desain penelitiannya adalah kuantitatif eksperimen dan yang digunakan adalah kelompok tunggal dengan pretest-posttest. Pengumpulan datanya menggunakan metode angket atau kusioner dan observasi
3.	Zulfaedi Retnani, <i>Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama terhadap sikap Nasionalisme siswa kelas VIII SMP N 2</i>	Hasil penelitian ini adalah terdapat hasil yang sangat signifikan pada pengaruh penerapan metode sosiodrama sebesar 46% terhadap sikap	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif korelasional. Pada Validitas penelitian menggunakan korelasi

	Magelang TA 2018/2019	nasionalisme siswa. Dalam hal ini uji coba instrumen dilaksanakan pada VIII D yang berjumlah 22 siswa. Pengambilan yang dilakukan adalah random sampling.	product momenet sedangkan reabilitas menggunakan alpha cronbach.
4	Inka Putri Febryananda, <i>Pengaruh Metode Pembelajaran Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI OTKP Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pelayanan Prima Kepada Pelanggan Di SMKN 2 Kediri. 2019/2020.</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode sosiodrama terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP pada kompetensi dasar menerapkan pelayanan prima kepada pelanggan di SMKN 2 Kediri. Dimana hasil rata-rata pada kelas eksperimen senilai 85 pada ketrampilan berbicara dan 88,2 pada ketrampilan berperan. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata senilai 78,2 pada diskusi dan 80 pada presentasi.	Penelitian ini merupakan penelitian berjenis eksperimen dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan metode observasi, metode dokumentasi, dan metode tes. Kemudian uji yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji homogenitas, uji normalitas, uji gain score dan uji hipotesis.
5	Muhammad Maman Sumaludin, <i>Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah di Masa Tatap Muka Terbatas di Kelas XI IPS SMAN 4 Bandung Angkatan 2021/2022</i>	Pengaruh yang terdapat dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif yakni terjadi peningkatan hasil belajar setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama. Dimana rata-rata pada kelas ekeperimen didapat score pretest sebesar 66,18 dan score posttes sebesar 88,68.	Penelitian inimeripakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain quasi eksperimen. Pengambilan sample menggunakan metode non-probabilitasjenis teknik purpose sampling. Instrumennya menggunakan metode tes tulis dan metode angket. Analisi data menggunakan uji

			normalitas, uji gain, dan analisis deskriptif
--	--	--	--

## H. Definisi Operasional

Penelitian ini sebelumnya sudah dilaksanakan di kelas IX MTs Mafatihul Huda Pujon. Untuk menghindari kesalah fahaman dan penafsiran yang salah dari pembaca, maka perlu di jelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul diatas. Adapun penjelasan istilah-istilah dari judul diatas sebagai berikut:

### 1. Metode Sosiodrama

Menurut Abdul Aziz Wahab beliau mengatakan bahwa, sosiodrama merupakan sebuah pemecahan masalah yang dilakukan secara kelompok yang memfokuskan pada masalah-masalah tentang hubungan sosial manusia.<sup>9</sup> Dimana dalam pelaksanaannya, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, peserta didik membuat scenario atau naskah drama dan menentukan pemegang peran dengan alokasi waktu 10 menit, dan memainkan peran yang telah di tentukan oleh masing-masing kelompok di depan kelas dengan alokasi waktu 15 menit. Untuk peserta yang maju kedepan menjadi penonton, mengamati permainan drama, memberikan ringkasan, dan pendapat tentang pemecahan masalah. kemudian di akhiri dengan evaluasi secara bersama-sama.

### 2. Sikap

---

<sup>9</sup> Abdul Aziz Wahab.209. Metode dan Model-Model Mengajar. (Bandung: Alfabeta, 2020). P 115

Sikap (*attitude*) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang, atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. Sesuatu itu biasanya bisa berupa benda, kejadian, situasi, perorangan maupun kelompok.<sup>10</sup> Jadi, sikap itu adalah sesuatu perilaku yang timbul terhadap sesuatu itu perasaan senang, maka disebut sikap positif, sedangkan kalau untuk perasaan yang tidak senang, disebut juga dengan sikap negatif, kalau tidak timbul perasaan apa-apa berarti sikapnya netral. Setiap peserta didik ataupun manusia memiliki sikap yang berbeda-beda. Sikap yang berbeda ini, dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti; lingkungan pendidikan, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan sebagainya.

---

<sup>10</sup> Zaim Elmubarok, *Membumikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2019), p.40